

## ABSTRAK

Kecamatan Kesugihan menjadi pengawal kasus Covid-19 di Kabupaten Cilacap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi komunikasi bencana penanganan Covid-19 di Kecamatan Kesugihan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu Satgas Penanganan Covid-19 di Kecamatan Kesugihan dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi bencana dalam penanganan Covid-19 Kecamatan Kesugihan dilakukan dalam empat aspek yakni Komunikasi, Informasi, Koordinasi dan Kerjasama. Rangkaian strategi komunikasi ini disimpulkan adanya porsi penting pada aspek informasi. Aspek informasi yang mencakup didalamnya penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan adanya pemilihan pesan yang mudah diterima masyarakat. Sementara peranan modal social membentuk jaringan social antara Satgas dengan masyarakat dan pihak lain sehingga menjadi kunci terputusnya penyebaran Covid-19. Selain itu dalam suatu sistem penanganan bencana, pertukaran informasi merupakan hal utama di dalam pelaksanaan wewenang untuk bisa mencapai tujuan dibentuknya Satgas Covid-19. Masing masing pihak yang ada dalam proses komunikasi, koordinasi dan kerjasama penanganan bencana merespon permasalahan yang timbul sebagai bentuk adanya *autopoiesis* sistem dalam sistem social masyarakat.

Kata kunci: Covid-19, komunikasi bencana, strategi komunikasi bencana

## **ABSTRACT**

*Kesugihan District is the beginning of the Covid-19 case in Cilacap Regency. The purpose of this study was to analyze the disaster communication strategy for handling Covid-19 in Kesugihan District. The research method used is a case study qualitative approach with data collection techniques, namely observation, in-depth interviews and documentation. The subject of this research is the Covid-19 handling task force in Kesugihan District and the sampling technique used is the purposive sampling technique. The result of this study indicate that the disaster communication strategy in handling Covid-19 in Kesugihan District is carried out in four aspects, namely Communication, Information, Coordination and Cooperation. This series of communication strategies concluded that there is an important portion of the information aspect. The information aspect includes the use of communication media in accordance with the characteristics of the community and the selection of messages that are easily accepted by the community. Meanwhile, the role of social capital is to form a social network between the Satgas Covid-19 and the community and other parties so that it is the key to stopping the spread of Covid-19. In addition, in a disaster management system, the exchange of information is the main thing in the exercise of authority to be able to achieve the goal of the establishment of the Satgas Covid-19. Each party in the process of communication, coordination and cooperation in disaster management responds to problems that arise as a form of system autopoiesis in the social system of society.*

*Keywords : Covid-19, disaster communication, disaster communication strategy*